

**PENERAPAN RELAKSASI NAFAS DALAM, DISTRAKSI,
KOMUNIKASI TERAPEUTIK DAN SPIRITUAL TERAPI
UNTUK MENCEGAH PERILAKU KEKERASAN
PADA PASIEN SKIZOFRENIA**

KARYA TULIS ILMIAH



**NISRINA NABILA
NIM: 11025123011**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PENERAPAN RELAKSASI NAFAS DALAM, DISTRAKSI,
KOMUNIKASI TERAPEUTIK DAN SPIRITUAL TERAPI
UNTUK MENCEGAH PERILAKU KEKERASAN
PADA PASIEN SKIZOFRENIA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**NISRINA NABILA
NIM : 11025123011**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, September 2026

Nisrina Nabila

**Penerapan Relaksasi Nafas Dalam, Distraksi, Komunikasi Terapeutik dan
Spiritual Terapi Untuk Mencegah Perilaku Kekerasan Pada Pasien
Skizofrenia**

xii + 57 Halaman + 6 Tabel + 1 Bagan + 5 Lampiran

ABSTRAK

Masalah Kesehatan jiwa telah menjadi fokus utama bagi praktisi kesehatan jiwa di Indonesia, khususnya terkait gangguan jiwa yang berat. Salah satu jenis gangguan tersebut yang sering dijumpai dan ditangani adalah skizofrenia. Skizofrenia merupakan kondisi kronis dengan gangguan realitas, fungsi kognitif, serta kesulitan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Sekitar 1% populasi dunia terkena skizofrenia. Pasien dengan skizofrenia cenderung berisiko tinggi melakukan perilaku kekerasan yaitu sekitar 13,2%, perilaku kekerasan merupakan bentuk perilaku agresif yang dapat menyebabkan kehilangan kontrol, tindakan melukai diri sendiri atau orang lain yang diekspresikan melalui ancaman, serta mengakibatkan kerusakan pada lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan khususnya tentang relaksasi nafas dalam, distraksi, komunikasi terapeutik dan spiritual terapi untuk mencegah terjadinya perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia. Penelitian: menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, subjek penelitian berjumlah empat pasien dengan diagnosa keperawatan utama resiko perilaku kekerasan. Hasil tindakan terapi keperawatan pasien dapat mengontrol emosi / perilaku kekerasan dengan relaksasi nafas dalam, pasien mampu melakukan distraksi emosi dengan memukul bantal, pasien mampu melakukan komunikasi dengan cara yang baik, pasien mau minum obat dengan teratur dan mampu melakukan kegiatan spiritual sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku kekerasan. Terapi keperawatan dilakukan selama 7 hari, dengan implementasi SP I-V. Rekomendasi kepada perawat jiwa agar melakukan terapi kepada pasien perilaku kekerasan dilakukan secara komprehensif.

Kata kunci: Asuhan keperawatan jiwa; Resiko perilaku kekerasan; Skizofrenia; Terapi keperawatan

D III NURSING
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY

Scientific Paper, September 2026

Nisrina Nabila

***Implementation Of Deep Breathing Relaxation, Distraction
Techniques, Therapeutic Communication, And Spiritual Therapy To
Prevent Violent Behavior In Patients With Schizophrenia***

xii + 57 Pages + 6 Tables + 1 Figures + 5 Appendices

ABSTRACT

Mental health issues have become a major focus for mental health practitioners in Indonesia, especially related to severe mental disorders. One of these types of disorders that is often found and treated is schizophrenia. Schizophrenia is a chronic condition with impaired reality, cognitive function, and difficulty in carrying out daily activities. About 1% of the world's population is affected by schizophrenia. Patients with schizophrenia tend to have a high risk of violent behavior, which is around 13.2%, violent behavior is a form of aggressive behavior that can cause loss of control, acts of hurting oneself or others expressed through threats, and causing damage to the surrounding environment. This study aims to provide an overview of nursing care, especially deep breath relaxation, distraction, therapeutic communication and spiritual therapy to prevent violent behavior in schizophrenic patients. The study used a case study method with a qualitative approach, the study subjects amounted to four patients with a primary nursing diagnosis of violent behavior risk. The results of the patient's nursing therapy actions can control emotions / violent behavior with deep breath relaxation, the patient is able to distract emotions by hitting the pillow, the patient is able to communicate in a good way, the patient wants to take medication regularly and is able to do spiritual activities so that it can prevent violent behavior. Nursing therapy was carried out for 7 days, with the implementation of SP I-V. Recommendations to psychiatric nurses to provide therapy to patients with violent behavior are carried out comprehensive.

Keywords: *Mental health nursing care; Nursing therapy; Risk of violent behavior; Schizophrenia*